

DISPARITAS PENEGAKAN HUKUM DALAM PEMBERIAN REHABILITASI BAGI PENGGUNA NARKOTIKA

Ronald Riawan Manto

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang permasalahan mengapa terjadi disparitas penegakan hukum dalam pemberian rehabilitasi bagi pengguna narkotika serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi terjadi disparitas penegakan hukum dalam pemberian rehabilitasi bagi pengguna narkotika. Disparitas penegakan hukum dalam pemberian rehabilitasi bagi para pengguna dan pecandu narkotika terjadi karena Penyidik dan Jaksa penuntut umum dalam memeriksa tersangka penyalah guna narkotika kadangkala tidak sepenuhnya mengikuti pedoman dalam Undang-Undang Narkotika yang berlaku, selanjutnya adanya perbedaan penafsiran oleh aparat penegak hukum dalam penerapan undang-undang narkotika, sehingga pengguna dan pecandu narkotika sering dianggap sebagai seorang kriminal yang harus dihukum dalam penjara untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Untuk mengatasi agar tidak terjadi disparitas penegakan hukum dalam pemberian rehabilitasi bagi pengguna narkotika maka harus menyamakan paradigma antar penegak hukum dalam hal memperlakukan pelaku dan pengguna narkotika sebagai penyalahguna sekaligus korban, selanjutnya dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia harus berani mulai melakukan suatu terobosan hukum bagi pecandu narkotika sehingga memungkinkan direhabilitasi langsung tanpa adanya proses hukum. Jumlah tempat rehabilitasi narkotika untuk saat ini belum bisa mengakomodir banyaknya pecandu sehingga sangat diperlukan di setiap daerah baik kabupaten dan kota untuk segera dibangun tempat rehabilitasi khusus narkotika dengan segala fasilitas didalamnya untuk dapat menampung para pengguna dan pecandu narkotika.

Kata Kunci : Disparitas, Penegakan Hukum, Rehabilitasi Narkotika.

LAW ENFORCEMENT DISPARITY IN GIVING REHABILITATION FOR NARCOTICS USERS

Ronald Riawan Manto

Abstract

This study was conducted to find out about the problem of why there is a disparity in law enforcement in providing rehabilitation for narcotics users and how efforts can be made to overcome the disparity in law enforcement in providing rehabilitation for narcotics users. The disparity in law enforcement in providing rehabilitation for narcotics users and addicts occurs because investigators and public prosecutors in examining suspected narcotics abusers sometimes do not fully follow the guidelines in the applicable Narcotics Law, then there are differences in interpretation by law enforcement officials in the application of the law. narcotics law, so that narcotics users and addicts are often regarded as criminals who must be punished in prison to account for their actions. In order to avoid disparities in law enforcement in providing rehabilitation for narcotics users, it is necessary to equate the paradigm between law enforcers in terms of treating narcotics perpetrators and users as abusers as well as victims. narcotics so that they can be directly rehabilitated without any legal process. Currently, the number of narcotics rehabilitation centers has not been able to accommodate the number of addicts, so it is very necessary in every region, both districts and cities, to immediately build a special narcotics rehabilitation center with all the facilities in it to accommodate narcotics users and addicts.

Keywords: Disparity, Law Enforcement, Narcotics Rehabilitation.